

Pekan Penerimaan Anggota Baru GMNI Dalam Membentuk Anggota Marhaenis Yang Progresif Menuju Indonesia Emas 2045

GMNI New Member Admission Week in Forming Progressive Marhaenis Members Towards Golden Indonesia 2045

Ade Putra Ode Amane^{1*}, Sri Ayu Laali², Freshdy Nia³, Maria Ulfa⁴, Rifat Hakim⁵, Anggi Afriawan⁶, Rika Afriliani Alapia⁷

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Luwuk, Luwuk

^{5,6}Universitas Tompotika Luwuk, Luwuk

⁷Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Luwuk Banggai

[*putrohade@gmail.com](mailto:putrohade@gmail.com)

Article History:

Received: 20 Agustus 2022

Revised: 02 September 2022

Accepted: 28 September 2022

Keywords: *Marhaen, Indonesia Golden*

Abstract: *The research method in data collection uses primary data and secondary data and the technical model of data analysis uses an inductive model. The Week of Admission of New Members (PPAB) for the GMNI Luwuk-Banggai Branch Leadership Council will be held on 24-26 September 2022 at the General Assembly Hall (BPU) of Luwuk Village, Luwuk District, Banggai Regency with the theme "Forming Progressive Marhaenis Members Towards a Golden Indonesia 2045". The participants of the activity were students from Luwuk Muhammadiyah University, Luwuk Tompotika University and Luwuk Banggai Computer and Informatics Management Academy. There were 13 participants who passed the PPAB, namely Aprianto Dukalang, Gita Hi Musa, Moh. Nabil Saputra Samali, Aurel Juliana Sambuhak, Afriani Hamzah, Ronal Nang, Awaludin Mulayo, Wandrik Ndilaman, Rizki Amaliyah, Yosua Arifin Wakim Avenda Gultom, Matias A. Pompana, Arbia Bidilah and Sarbia Sapae.*

Abstrak

Metode penelitian dalam pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder dan Model Teknik analisis data menggunakan model induktif. Pekan Penerimaan Anggota Baru (PPAB) Dewan Pimpinan Cabang GMNI Luwuk-Banggai dilaksanakan pada tanggal 24-26 September 2022 bertempat di Balai Pertemuan Umum (BPU) Kelurahan Luwuk Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai dengan tema “Membentuk Anggota Marhaenis Yang Progresif Menuju Indonesia Emas 2045”. Peserta kegiatan adalah mahasiswa yang berasal Universitas Muhammadiyah Luwuk, Universitas Tompotika Luwuk dan Akademi Manajemen Informatika dan

Komputer Luwuk Banggai. Peserta yang dinyatakan lulus dalam PPAB berjumlah 13 orang, yaitu Aprianto Dukalang, Gita Hi Musa, Moh. Nabil Saputra Samali, Aurel Juliana Sambuhak, Afriani Hamzah, Ronal Nang, Awaludin Mulayo, Wandrik Ndilaman, Rizki amaliyah, Yosua Arifin Wakim Avenda Gultom, Matias A. Pompana, Arbia Bidilah dan Sarbia Sapae.

Kata Kunci: Marhaen, Indonesia Emas

PENDAHULUAN

Keadaan Indonesia dewasa ini yang dianggap mengalami fase post-imperialisme dan kapitalisme di berbagai bidang seperti pendidikan, ekonomi, politik dan budaya membuat banyak kalangan kembali melirik konsep marhaenisme dan Trisakti yang dahulu pernah digaungkan oleh Ir. Sukarno, yakni berdikari dalam ekonomi, bebas dalam politik, dan berkepribadian dalam kebudayaan. Bahkan, Presiden Jokowi melalui pidato sambutannya dalam acara forum konferensi GMNI sempat mengatakan “Marhaenisme adalah cara perjuangan yang revolusioner. Kaum Marhaen harus mengembangkan masyarakat yang kuat, Bahagia, Sentosa, adil dan Makmur”¹.

Menurut Bung Karno, seseorang apabila ingin memahami marhaenisme ajaran Bung Karno ada dua hal yang harus ia pahami. Pertama, ia harus memahami marxisme, dan kedua ia harus memahami keadaan-keadaan di Indonesia².

Indonesia mendapatkan bonus dan tantangan sebelum menuju Indonesia emas pada saat genap berumur 100 tahun pada 2045. Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa Indonesia sedang menerima bonus demografi dengan besarnya jumlah penduduk yang pada masa usia produktif, yaitu 15 hingga 64 tahun meningkat. Bonus demografi ini akan memuncak sekitar pada tahun 2030 dimana komposisi penduduk Indonesia pada tahun tersebut akan didominasi oleh kelompok usia produktif³. Artinya posisi para pemuda Indonesia pada khususnya akan sangat meningkat dalam kondisi tahun-tahun tersebut dan menjadi modal Sumber Daya Manusia dalam pembangunan nasional.

Tahun 2045 adalah tahun di mana Indonesia memasuki generasi emas. Hal tersebut menuntut Indonesia harus sudah siap dengan generasi mudanya, sehingga generasi emas menjadi berpikir maju dan tangguh dengan selalu memegang teguh nilai-nilai Pancasila. Generasi emas 2045 merupakan harapan masa depan bangsa Indonesia. Pendidikan merupakan media yang sangat sentral dalam mempersiapkan generasi emas terutama karakternya yang bersifat holistik dan komprehensif dengan berbasis Pancasila. Pendidikan selain sebagai sarana mentransfer ilmu, tetapi juga mengembangkan nilai-nilai karakter. Karakter yang harus ditanamkan pada diri generasi emas

¹ Febri Fajar Pratama, Ai Kusmiati Asyiah, and Deni Chandra, “Studi Analisis Konsep Ideologi Marhaenisme Sukarno Sebagai Asas Perjuangan Bangsa Indonesia,” *Jurnal Kewarganegaraan* 19, no. 1 (2022): 49.

² Ruskana Putra Marhaen, “Belajar Memahami Marhaenisme” 2, no. 1 (2022): 36–49.

³ Bayu Dwi Anggono and Emanuel Raja Damaitu, “Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pembangunan Nasional Menuju Indonesia Emas,” *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan* 01, no. 01 (2021): 34–44.

2045 haruslah berbasis aspek nilai kejujuran, nilai kebenaran dan nilai keadilan ⁴.

Tercapainya Indonesia Emas tahun 2045 adalah upaya dari integrasi dan interkoneksi antara kelas sosial, ekonomi, kebudayaan, dan segala jenis sumber daya yang lainnya. Pendidikan merupakan suatu pilar terbangunnya SDM yang memerlukan inovasi baru agar sistem demografi dapat digerakkan ke arah positif dan sekaligus mewujudkan impian pembentuk generasi Indonesia Emas 2045 ⁵.

METODE

Menurut *Lestari* ⁶, desain penelitian merupakan pedoman, prosedur, ataupun teknik yang digunakan dalam merencanakan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi terkait metode penelitian bagi peneliti. Pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Model Teknik analisis data menggunakan model induktif.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan Rapat Pembentukan Panitia Pelaksana Pekan Penerimaan Anggota Baru (PPAB) Dewan Pimpinan Cabang GMNI Luwuk-Banggai. Adapun tahapan-tahapan dengan metode pelaksanaan kegiatan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan Pelaksanaan	Kegiatan	Metode	Materi
Rapat	Pembentukan Panitia Pelaksana Pekan Penerimaan Anggota Baru (PPAB)	Diskusi	1. AD/ ART 2. Buku Pedoman Organisasi
Rapat	Penetapan Surat Keputusan Panitia Pelaksana Pekan Penerimaan Anggota Baru (PPAB)	Rapat Pimpinan Cabang	1. AD/ ART 2. Surat Keputusan
Koordinasi	Dewan Pimpinan Cabang GMNI Luwuk-Banggai dan Dewan Pengurus Komisariat	Koordinasi	<i>Term of Reference</i> (TOR)

⁴ Rosyid Al Hakim and Robi Juandry, "Dewan Energi Mahasiswa: Organisasi Pemuda Masa Depan Indonesia 'Refleksi 76 Tahun Menuju Indonesia Emas 2045,'" *MANABIS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 1, no. 1 (2022): 42–48.

⁵ Bunga Maria Ratu Justice and Cahyo Hasanudin, "Membangun Insan Cendekia Di Era Society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran," in *Menyiapkan Pendidik Profesional Dengan Program Smart Society 5.0 Untuk Mewujudkan Generasi Indoensia Emas Tahun 2045*, ed. Cahyo Hasanudin, vol. 2 (Bojonegoro: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, 2022), 20–28.

⁶ Abdul Rahman et al., *METODE PENELITIAN ILMU SOSIAL*, ed. Aas Masruroh, Pertama. (Bandung: Widina Media Utama, 2022).

	(DPK)		
Pra Pelaksanaan	Rekrutmen Calon Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Google Form</i> 2. Membagikan formulir secara langsung 3. Membuka stan 	
Pelaksanaan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Opening Ceremony 2) Closing Ceremony 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pembukaan 2) Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Mars GMNI 3) Pembacaan teks Pancasila 4) Laporan ketua Panitia 5) Sambutan-sambutan: 6) Pembacaan doa 7) Istirahat 8) Penutup 	
	Pendidikan	Presentasi dan Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Registrasi peserta 2) Pembacaan Tata Tertib 3) Teknik Diskusi Dan metode Persidangan 4) Pengantar Filsafat 5) Sejarah Gerakan Mahasiswa 6) Keorganisasian dan Ke-GMNI-an 7) Management dan Simulasi Aksi 8) Pengantar Sarinah 9) Nasionalisme & Patriotisme 10) Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum 11) Konsepsi Pejuang Pemikir – Pemikir Pejuang 12) Pengantar Marhaenisme 13) Doktrin Perjuangan GMNI 14) Konstitusi GMNI

HASIL

Kegiatan Pekan Penerimaan Anggota Baru (PPAB) Dewan Pimpinan Cabang GMNI Luwuk-Banggai dilaksanakan pada tanggal 24-26 September 2022 bertempat di Balai Pertemuan Umum (BPU) Kelurahan Luwuk Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai dengan tema “Membentuk Anggota Marhaenis Yang Progresif Menuju Indonesia Emas 2045”. Peserta kegiatan adalah mahasiswa yang berasal Universitas Muhammadiyah Luwuk, Universitas Tompotika Luwuk dan Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Luwuk Banggai. Seluruh rangkaian Kegiatan difasilitasi oleh Panitia Pelaksana PPAB dengan pendekatan metode partisipatif serta penyampaian laporan pertanggung jawaban disampaikan kepada Pengurus Dewan Pimpinan Cabang GMNI Luwuk-Banggai.

DPC Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Luwuk-Banggai turut berkontribusi dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045 dengan meluluskan peserta berjumlah 13 orang melalui Kegiatan Pekan Penerimaan Anggota Baru (PPAB), yaitu Aprianto Dukalang, Gita Hi Musa, Moh. Nabil Saputra Samali, Aurel Juliana Sambuhak, Afriani Hamzah, Ronal Nang dan Awaludin Mulayo (Universitas Tompotika Luwuk). Wandrik Ndilaman, Rizki Amaliyah, Yosua Arifin Wakim Avenda Gultom dan Matias A. Pompana (Universitas Muhammadiyah Luwuk). Arbia Bidilah dan Sarbia Sapae (Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Luwuk Banggai).

DISKUSI

Berdasarkan Anggaran Rumah Tangga (ART) GMNI BAB V tentang Pentahapan Kaderisasi pada Pasal 32 ayat (1) “Pentahapan kaderisasi pada dasarnya adalah proses kaderisasi untuk menunjang kesinambungan, kualitas kepemimpinan, dan pengabdian organisasi. Sementara dalam ayat (3) “Kaderisasi dibagi menjadi 4 (empat) tahap yaitu: butir (a) Pekan Penerimaan Anggota Baru disingkat PPAB,...⁷.

A. Rapat Pembentukan Panitia Pelaksana Pekan Penerimaan Anggota Baru (PPAB)

Pada tanggal 09 September 2022 dilaksanakan rapat pembentukan panitia Pekan Penerimaan Anggota Baru (PPAB) Lintas Komisariat di Ruang Terbuka Hijau Teluk Lalong. Rapat tersebut dipimpin langsung oleh Ketua DPC GMNI Luwuk-Banggai dan dihadiri oleh jajaran pengurus cabang, ketua-ketua Dewan Pengurus Komisariat (DPK) dan Kader GMNI Luwuk-Banggai. Pemilihan Panitia Pelaksana dilakukan dengan musyawarah mufakat. Adapun Ketua dan Sekretaris panitia terpilih yaitu Anggi Afriawan dan Rika Afriliani Alapia serta komposisi lainnya.

⁷ *Buku Panduan Organisasi Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia* (Jakarta: Dewan Pimpinan Pusat Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia, 2019).

B. Rapat Pimpinan Cabang

Rapat Pimpinan Cabang dilaksanakan pada tanggal 11 September 2022 yang dipimpin langsung oleh Ketua DPC GMNI Luwuk-Banggai dengan agenda tunggal yaitu menetapkan komposisi kepanitiaan Pekan Penerimaan Anggota Baru (PPAB) Lintas Komisariat dengan No. Surat Keputusan 05/SK-PANPEL/DPC.GMNI-LB/IX/2022 tentang Pengesahan Panitia Pelaksana PPAB Lintas Komisariat.

C. Rapat Koordinasi

Setelah kepanitiaan ditetapkan oleh DPC GMNI Luwuk-Banggai, maka segera ditindaklanjuti dengan rapat panitia pelaksana pada tanggal 13 September 2022, bertempat di RTH teluk lalong, dengan agenda koordinasi dan pembahasan teknis persiapan pelaksanaan PPAB. Kemudian pada tanggal 22 September 2022, bertempat di RTH teluk lalong, diadakan kembali rapat koordinasi tentang agenda penyampaian pelaksanaan teknis kegiatan.



Gambar 1. Rapat Koordinasi dilaksanakan pada siang dan malam hari

D. Pra Pelaksanaan

Panitia pelaksana di dalam menyukseskan Pra Pelaksanaan Pekan Penerimaan Anggota Baru (PPAB) Lintas Komisariat dengan melakukan persiapan perekrutan anggota, antara lain dengan membuat Google Form dan Membagikan formulir penerimaan anggota secara langsung. Selain itu, panitia pelaksana juga membuka stan pengambilan dan pengembalian formulir, pendaftaran bagi calon anggota dan sosialisasi yang di selenggarakan di Universitas Muhammadiyah Luwuk, Universitas Tompotika Luwuk dan Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Luwuk Banggai.



Gambar 2. Lokasi Stan dan Sosialisasi

E. Pelaksanaan

1) Open Serimony dan Closing Serimony

Dalam pembukaan dan penutupan acara Pekan Penerimaan Anggota Baru (PPAB) Lintas Komisariat dihadiri oleh Ketua DPD Persatuan Alumni GMNI Sulawesi Tengah, Ketua Cabang GMNI Luwuk Banggai, Ketua Cabang GMKI, Ketua Cabang IMM, Ketua Cabang SMI, BEM, Himpunan Jurusan, Peguyuban, dan undangan lainnya.



Gambar 3. Foto bersama Kelompok Cipayung Plus

2) Pendidikan

Dalam proses pendidikan Pekan Penerimaan Anggota Baru (PPAB) Lintas Komisariat ditugaskan beberapa orang pemateri sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing untuk membawakan materi yang telah ditentukan oleh Pengurus DPC GMNI Luwuk-Banggai. Diawali dengan Heregistrasi peserta PPAB yang dilakukan oleh panitia pelaksana terhadap peserta. Dilanjutkan dengan Pembacaan Tata Tertib oleh (Bung Abdul Salewo), Teknik Diskusi Dan metode Persidangan oleh (Bung Afandi Bungalo), Pengantar Filsafat oleh Praktisi (Bung Budi Lawani), Sejarah Gerakan Mahasiswa oleh (Bung Andika), Keorganisasian dan Ke-GMNI-an oleh (Bung Zulkifli Dain), Management dan Simulasi Aksi oleh (Bung Fadli Nang), Pengantar Sarinah oleh (Sarinah Sarah), Nasionalisme & Patriotisme oleh (Bung Abdul Kadim), Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum oleh Akademisi (Bung Ade Putra Ode Amane, S.Sos., M.Si), Konsepsi Pejuang Pemikir – Pemikir Pejuang oleh (Bung Fresdi Nia), Pengantar Marhaenisme oleh (Bung Rifat Hakim), Doktrin Perjuangan GMNI dan Konstitusi GMNI oleh Pemateri Panel (Bung Fadli Nang dan Bung Afandi Bungalo).



Gambar 4. Suasana pada saat memberi dan menerima materi PPAB

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Pekan Penerimaan Anggota Baru (PPAB) Lintas Komisariat DPC Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Luwuk-Banggai pada tanggal 24-26 bertempat di Balai Pertemuan Umum (BPU) Kelurahan Luwuk Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai dengan tema “Membentuk Anggota Marhaenis Yang Progresif Menuju Indonesia Emas 2045” sudah sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ ART) serta Pedoman Organisasi GMNI. Artinya, DPC Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Luwuk-Banggai turut berkontribusi dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045 dengan meluluskan peserta PPAB berjumlah 13 orang, yaitu Aprianto Dukalang, Gita Hi Musa, Moh. Nabil Saputra Samali, Aurel Juliana Sambuhak, Afriani Hamzah, Ronal Nang dan Awaludin Mulayo (Universitas Tompotika Luwuk). Wandrik Ndilaman, Rizki Amaliyah, Yosua Arifin Wakim Avenda Gultom dan Matias A. Pompana (Universitas Muhammadiyah Luwuk). Arbia Bidilah dan Sarbia Sapae (Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Luwuk Banggai).

Pekan Penerimaan Anggota Baru (PPAB) sebaiknya dilaksanakan secara terpisah di masing-masing komisariat di seluruh tingkatan sehingga memperoleh hasil pendidikan kekaderan yang lebih maksimal lagi

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kepada teman-teman panitia pelaksana kegiatan PPAB yang telah berkontribusi serta meluangkan waktu dan keringat dalam menyukkseskan kegiatan. Tak lupa pula ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Luwuk, Rektor Universitas Tompotika Luwuk, Direktur Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Luwuk Banggai, Para alumni Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Luwuk-Banggai dan Para donatur yang telah berkontribusi dalam pembiayaan kegiatan. Semoga selalu diberikan kesehatan dan keselamatan sehingga kita dapat berjumpa kembali di dalam giat-giat DPC GMNI Luwuk-Banggai ke depannya.

DAFTAR REFERENSI

- Anggono, Bayu Dwi, and Emanuel Raja Damaitu. "Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pembangunan Nasional Menuju Indonesia Emas." *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan* 01, no. 01 (2021): 34–44.
- Al Hakim, Rosyid, and Robi Juandry. "Dewan Energi Mahasiswa: Organisasi Pemuda Masa Depan Indonesia 'Refleksi 76 Tahun Menuju Indonesia Emas 2045.'" *MANABIS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 1, no. 1 (2022): 42–48.
- Justice, Bunga Maria Ratu, and Cahyo Hasanudin. "Membangun Insan Cendekia Di Era Society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran." In *Menyiapkan Pendidik Profesional Dengan Program Smart Society 5.0 Untuk Mewujudkan Generasi Indoensia Emas Tahun 2045*, edited by Cahyo Hasanudin, 2:20–28. Bojonegoro: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, 2022.
- Marhaen, Ruskana Putra. "Belajar Memahami Marhaenisme" 2, no. 1 (2022): 36–49.
- Pratama, Febri Fajar, Ai Kusmiati Asyiah, and Deni Chandra. "Studi Analisis Konsep Ideologi Marhaenisme Sukarno Sebagai Asas Perjuangan Bangsa Indonesia." *Jurnal Kewarganegaraan* 19, no. 1 (2022): 49.
- Rahman, Abdul, Ni Made Wirastika Sari, Fitriani, Mochamad Sugiarto, Sattar, Zainal Abidin, Irwanto, et al. *METODE PENELITIAN ILMU SOSIAL*. Edited by Aas Masruroh. Pertama. Bandung: Widina Media Utama, 2022.
- Buku Panduan Organisasi Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia*. Jakarta: Dewan Pimpinan Pusat Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia, 2019.